

ABSTRAK
KELAYAKAN FINANSIAL USAHA ASINAN BOGOR

Oleh:
Magrisan Tigris Baenika
215009041

Dosen Pembimbing:
Tedi Hartoyo
Dedi Djuliansah

Asinan Bogor merupakan produk olahan buah khas daerah yang memiliki peluang pasar luas dan nilai ekonomi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Asinan Bogor dari aspek finansial. Penelitian ini merupakan studi kasus pada usaha Asinan Asli Bogor yang berlokasi di Kelurahan Gudang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor dan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 hingga Juli 2025. Analisis yang dilakukan mencakup perhitungan biaya, penerimaan, pendapatan, *Revenue Cost Ratio* (R/C), *Break Even Point* (BEP), serta analisis sensitivitas terhadap kenaikan harga bahan baku cabai merah dan penurunan harga jual produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Asinan Bogor memiliki biaya produksi rata-rata sebesar Rp 2.002.740 per satu kali produksi dengan penerimaan sebesar Rp 7.000.000, sehingga menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp 4.997.260. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut layak untuk dijalankan. Nilai *Revenue Cost Ratio* (R/C) sebesar 3,5 yang berarti usaha layak karena R/C sudah lebih dari 1. Analisis *Break Even Point* (BEP) menunjukkan bahwa BEP penerimaan sebesar Rp 547.213, BEP unit sebesar 16 kemasan, dan BEP harga sebesar Rp 10.014 per kemasan, yang semuanya berada di bawah kondisi aktual. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha telah melampaui titik impas. Meskipun terjadi kenaikan harga bahan baku cabai merah sebesar 20 persen dan penurunan harga jual sebesar 25 persen, usaha tetap menunjukkan kelayakan finansial. Dengan demikian, usaha Asinan Bogor dinilai layak untuk dipertahankan dan dikembangkan.

Kata Kunci: Asinan Bogor, kelayakan finansial, R/C, BEP, sensitivitas.

ABSTRACT

FINANCIAL FEASIBILITY OF THE ASINAN BOGOR BUSINESS

By:

Magrisan Tigris Baenika

215009041

Supervisor:

Tedi Hartoyo

Dedi Djuliansah

Asinan Bogor is a traditional local fruit-based product with broad market potential and high economic value. This study aims to analyze the financial feasibility of the Asinan Bogor business. The research is a case study conducted on the "Asinan Asli Bogor" enterprise located in Kelurahan Gudang, Bogor Tengah District, Bogor City, from January 2025 to July 2025. The analysis includes the calculation of costs, revenue, profit, Revenue Cost Ratio (R/C), Break Even Point (BEP), and sensitivity analysis in response to a 20% increase in the price of red chili and a 25% decrease in the selling price. The results show that the average production cost per batch is Rp 2.002.740 with total revenue of Rp 7,000,000, resulting in a net profit of Rp 4.997.260. This indicates that the business is financially feasible. The R/C ratio is 3.5, indicating that the business is financially viable, as the value is greater than 1. The Break Even Point (BEP) analysis shows that the BEP for revenue is Rp 547,213, the BEP for units is 16 packages, and the BEP for price is Rp 10,014 per package, all of which are below the actual operating conditions. This indicates that the business has surpassed the break-even point. Even with a 20 percent increase in red chili raw material prices and a 25 percent decrease in the selling price, the business remains financially feasible. Therefore, the Asinan Bogor business is considered viable for continuation and further development.

Keywords: Asinan Bogor, financial feasibility, R/C, BEP, sensitivity.